

## **UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN PESANTREN KILAT DI DKM AL-IKHLAS KAMPUNG KIARA KOHOK KAB GARUT**

**Mizar Ahmad  
Ceng Alwi Fatoni**

Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya  
[Fatonialwi54@gmail.com](mailto:Fatonialwi54@gmail.com)

### **Abstrak**

Keberhasilan belajar peserta pesantren kilat tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tapi juga ditentukan oleh keinginan atau minat belajar. Tanpa suatu keinginan yang tinggi, pasti seorang akan sulit untuk menerima dengan maksimal. Dengan demikian, pengajar harus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat para peserta pesantren kilat. Dalam agama islam setiap muslim harus bisa membaca AlQur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Seiring dengan hal ini para pengajar perlu pengaplikasian dari pondok untuk menggunakan Metode membaca al-Qur'an yang menyenangkan dan didengarkan indah,. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Latar belakang kegiatan peningkatan minat baca al-qur'an di DKM Al-ikhlas kampung kiara kohok?; (2) Pelaksanaan kelaksanaan kegiatan peningkatan minat baca al-qur'an di DKM Al-ikhlas kampung kiara kohok?; (3) Kontribusi tilawah al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an di DKM Al-ikhlas kampung kiara kohok?. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara , observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Kata Kunci:** *Minat, Baca Al-Qur'an, Tilawah Al-Qur'an*

### **Abstract**

The success of learning boarding schools not solely determined the ability it has, but also determined by the desire or interest in learning. Without a high desire, surely someone will be difficult to accept optimally. Thus the instructor must try to improve and foster the interest of the pesantren participants. In islam every muslim must be able to read the Qur'an properly and correctly according to the rules of recitation. Along with this the instructor need application from the hut to use the method of reading the Qur'an which is fun and to be listened to beautifully. This study aims to determine (1) background of activities to increase interest in reading the Qur'an in DKM Al-Ikhlas village kiara kohok?; (2) the implementation of the activities to increase the interest in reading the Qur'an in DKM Al-Ikhlas village kiara kohok?; (3) The contribution of tilawah al-qur'an in increasing interest in reading the Qur'an Al-Ikhlas village kiara kohok?. This researcher used a qualitative approach with the type of research case study, data collection techniques using interviews,

observation and documentation. Data analysis techniques used are data reduction data presentation and conclusion drawing.

**Keywords:** *interest, read Al-Qur'an, tilawah Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Adapun fenomena ini, peneliti ditemui di DKM Al-Ikhlas kampung kiara kohok desa pamalayan kecamatan cikelet garut. Kebanyakan peserta kegiatan pesantren kilat masih kurang akan keinginan untuk membaca al-Qur'an, namun yang menjadi masalah adalah kurang berminat untuk membaca al-Qur'an. Kurangnya minat peserta membaca al-Qur'an ini disebabkan karena peserta merasa kurang tertarik saat membaca al-Qur'an, sebab banyak peserta membaca al-Qur'an tanpa lagu sehingga bacaan terasa monoton. Sebab al-Qur'an bagaikan puisi, saat puisi dibaca dengan intonasi yang baik maka akan menambah semangat yang membaca maupun yang mendengarkan puisi tersebut, sebaliknya jika puisi tersebut dibaca dengan inonasi yang kurang baik, maka juga akan tersa jenuh bagi yang mendengarkan dan bagi membaca kurang bersemangat. Setelah memperhatikan akan pentingnya permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk proposal yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pesantren Kilat Di Dkm Al-Ikhlas Kampung Kiara Kohok Kab Garut".

### 2. Kajian Literatur Penelitian

#### Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Minat

Pengertian minat yang dikemukakan oleh Muhammad Fathurrohman yaitu sebagai berikut: "minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepala hal tertentu, yang disebabkan karena adanya keterkaitan atau hal yang lain. Minat terdapat pada setiap individu yang lahir di dunia. Namun, kecenderungan minat berbeda-beda.

Kecenderungan minat dapat dipupuk dan

ditumbuhkembangkan. Tentu saja, pemupukan minat bukanlah hal yang mudah dan hal itu memerlukan proses yang cukup rumit". Muhammad Fathurrohman: memberikan pendapat tentang minat yaitu sebagai berikut: "Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat Adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu yang disebabkan karena adanya keterkaitan atau hal yang lain. Minat ini juga besarpengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang akan menentukan suatu derajat keaktifan siswa. Dengan demikian minat dijadikan pangkal dari semua aktivitas kebutuhan manusia, kecenderungan minat itu dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan sesuai bakat dan minat dari seseorang.

#### 2. Pengertian Baca Al-Qur'an

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "baca" yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera.

- b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir .
- c. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna.
- d. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Sebagaimana disebutkan di atas dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas adalah maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau pembinaan baca al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

#### **Dasar Pengajaran Al-Qur'an**

- a. Al-Qur'an Surat Al Alaq Ayat 1 – 5  
*Artinya : "Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahu" (al-Alaq 1-5).*
- b. Al-Qur'an Surat Al Ankabut Ayat 45  
*Artinya :Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al- Kitab (al-Qur'an) dan dirikanlah Sholat (al-Ankabut ayat 45).*
- c. Hadits Nabi Muhammad SAW

*Artinya dari Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, abu daud menceritakan kepada kami, syu'bah memberitahukan kepada kami, alqamah bin martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata; aku mendengar Sa'ad bin Ubaidillah bercerita, dari abu Abdurrahman, dari Utsman bin Affan, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R. Bukhari ; 2007).*

Dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW, tersebut, menunjukkan bahwa Allah SWT. telah menyerukan kepada umat Islam agar belajar al-Qur'an dengan jalan membaca, menulis, menghafal, memahami serta mengamalkan dan mampu mengajarkannya, karena merupakan kewajiban umat Islam disamping kewajiban mendirikan sholat.

#### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian adalah pengajian Al-Ikhlas Kp. Kiara kohok Desa Pamalayan Kab. Garut. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran Tilawah Al-Qur'an pada anak-anak pengajian Pesantren kilat di Al-Ikhlas Kp. Kiara kohok. Sebagai penambah informasi untuk melengkapi data yang diperlukan, maka digali informasi dari informan yang terdiri dari Ketua MUI Desa Pamalayan (Sebagai pendamping pengajar), pengajar lainnya dan orangtua dari anak-anak pengajian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

#### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Pembelajaran Baca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengajar di pengajian Al-Ikhlas Kp. Kiara kohok, bahwa pemahaman anak-anak terhadap membaca Al-Qur'an perlu mendapat

bimbingan dari para pengajar di setiap pengajian. Juga mereka perlu bimbingan langsung dari orang tuanya, karena bagaimana pun yang menjadi madrasah pertama bagi anak-anak adalah orang tuanya sendiri. Menurut hasil penelitian yang saya temukan, anak-anak di pengajian cukup lancar bagaimana caranya membaca Al-Qur'an walaupun tidak semua. Tetapi, kebanyakan dari mereka yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, semisal dalam hal panjang pendeknya huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an, pengucapan makharijul huruf dan hukum tajwid. Beberapa dari mereka masih ada yang belum lancar dalam membaca panjang pendeknya setiap huruf di Al-Qur'an, pengucapan makharijul huruf yang belum tepat juga masih tertukar dari satu pengucapan makhraj ke makhraj lain dan penggunaan hukum tajwid pada setiap kata dalam Al-Qur'an. Hal ini tentu perlu mendapat bimbingan khusus dari para pengajar di pengajian juga dari orang tua yang berperan sebagai madrasah pertama.

Bercermin dari kondisi di atas, para pengajar di pengajian harus menjadwalkan bimbingan khusus mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan cara membagi-bagi mereka ke dalam kelompok sesuai dengan tingkatan pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an. Mereka pun harus sering dilatih dalam pengucapan makhrajnya, karena ketepatan makhraj akan sangat berpengaruh pada makna dari kata tersebut juga berpengaruh pada latihan menulis huruf-huruf Arab yang ada di Al-Qur'an.

## 2. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an

Para ulama telah menulis ada enam adab lahiriyah dan enam adab batiniyah dalam membaca al-Qur'an sebagai berikut:

### a. Adab Lahiriyah

- 1) Membacanya dengan penuh rasa hormat, memiliki wudhu, dan duduk menghadap kiblat.
- 2) Tidak membacanya terlalu cepat, tetapi membacanya dengan tajwid dan tartil.
- 3) Berusaha menangis atau pura-pura menangis.
- 4) Memenuhi hak ayat-ayat azab, rahmat,, dan kesucian Allah. Apabila menemui ayat-ayat rahmat dan janji-janji, hendaknya kita berdoa untuk mengharap

ampunan dan rahmat-Nya. Apabila menjumpai ayat-ayat azab dan ancaman Allah Swt, hendaknya kita meminta perlindungan selain Allah Swt. Apabila kita menemukan ayat tentang kesucian Allah Swt, maka ucapkanlah Subhanallah

- 5) Jika dikhawatirkan akan menimbulkan riya' atau mengganggu orang lain, sebaiknya membacanya dengan suara lirih. Jika tidak, sebaiknya membaca dengan suara keras.
- 6) Bacalah dengan suara dan lagu yang bagus, karena banyak hadits yang menerapkan supaya kita membaca al-Qur'an dengan suara dan lagu yang bagus.

### b. Adab Batiniyah

- 1) Mengagungkan al-Qur'an di dalam hati sebagai kalam yang tertinggi.
- 2) Menghadirkan dalam hati keagungan Allah Swt, dan kebesarannya, karena al-Qur'an adalah Kalam-Nya.
- 3) Membersihkan hati dari rasa was-was dan ragu.
- 4) Membacanya dengan merenungkan makna setiap ayat dengan penuh kenikmatan.
- 5) Hati kita mengikuti ayat-ayat yang kita baca. Misalnya, apabila membaca ayat-ayat rahmat, hendaklah hati kita merasa gembira dan senang. Sebaliknya, ketika kita membaca ayat-ayat azab, hati kita hendak merasa takut.
- 6) Telinga benar-benar ditawajuhkan, seolah-olah Allah Swt. Sendiri sedang berfirman kepada kita dan kita sedang mendengarnya.

Ketentuan-ketentuan dalam membaca al-Qur'an

- 1). Etika membaca al-Qur'an
- 2). Memelihara bacaan al-Qur'an
- 3). Membaguskan dan memperindah bacaan al-Qur'an

### Kegiatan Tilawah Al-Qur'an

Kegiatan berarti aktivitas, yang aktivitas itu didalamnya terdapat pengaturan, peserta, proses pelaksanaan dan tujuan. Sedangkan menurut Moh Usher kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud serta mempunyai tujuan.

Tilawah berasal dari kata *talaa-yatluu talaawatun* yang artinya bacaan, dan *tilawatil Qur'an* artinya bacaan al-Qur'an. Tilawah secara istilah adalah membaca al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya.

Dalam metode tilawah al-Qur'an terdapat tahap-tahap yang digunakan dalam proses pembelajaran:

1. Ustadz membaca anak-anak mendengarkan.
2. Ustadz membaca dan anak-anak menirukan, perlu digaris bawahi ketika anak-anak menirukan ustadz juga ikut mendampingi membaca.
3. Membaca bersama-sama antara ustadz dan anak-anak.

Tilawah al-Qur'an adalah suatu sarana untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah Swt, membaca dengan tartil bagisetiap muslim dan muslimat, Fardhu'ain hukumnya. Sebagaimana firman Allah Swt. Dan al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril 'alaihi salam dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir serta mempelajarinya merupakan ibadah.

Tilawah al-Qur'an adalah hasil cipta atau karya manusia yang berupa lagu-lagu yang dipraktikkan ketika sedang membaca al-Qur'an. Dalam hal ini ada bermacam-macam.

Bentuk lagu diantaranya Bayyati, Nahawan, Shoba, Hijaz, Rast, Shika, dan Jiharkah.

Teori merupakan alat terpenting dalam pengetahuan, karena tanpa teori yang ada hanya serangkaian pengetahuan mengenai fakta. Salah satu fungsi teori adalah sebagai kerangka pemikiran. Dalam kajian ini teori yang dipakai untuk membantu menganalisis tentang tilawah al-Qur'an adalah teori seni. Definisi seni adalah permainan, ilustrasi, keindahan, emosi imajinasi, pemenuhan keinginan, kenikmatan, teknik, perasaan, makna, fungsi, abstraksi, dan jarak estensi.

Dari macam-macam definisi seni menurut Melvir dapat

dikaitkan dengan tilawah diantaranya keindahan, bahwa tilawah ketika dibaca dengan lagu maka akan menciptakan bacaan yang indah sehingga bagi yang membaca maupun yang mendengarkan akan memberikan stimulus emosi imajinasi untuk menghayati dan memahami isi kandungan ayat al-Qur'an. Dan juga memberikan kenikmatan bagi yang membaca maupun yang mendengarkan lantunan tilawahnya sampai-sampai menyentuh perasaan hati sehingga mampu mengeluarkan air mata dalam memahami isi kandungan ayat yang dibaca.

#### FAKTOR PENUNJANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN

1. Semua guru kelas dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an serta melaksanakan sholat.
2. Tersedianya buku-buku panduan *Iqra* dan alat-alat bantu pembelajaran lainnya seperti : kartu huruf, kaset, *type recorder* dan alat-alat pembelajaran yang menunjang.
3. Tersedianya media pengembangan kemampuan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.
4. Sikap ulet yang dimiliki oleh guru pengajian anak dalam melaksanakan metode tersebut.
5. Adanya dukungan dari orang tua siswa, sehingga menambah semangat bagi guru dan siswa untuk melaksanakan metode *Iqra*.
6. Orang tua yang ikut membiasakan anaknya dengan do'a sehari-hari dan bacaan al-Qur'an yang sudah diterapkan di sekolah dilanjutkan dengan kebiasaan dirumahnya.

#### FAKTOR YANG MENGHAMBAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN

1. Tidak semua guru disiplin menerapkan metode *Iqra* dalam pembelajaran al-Qur'an sesuai pedoman yang ada.
2. Belum adanya reward dan punishment yang diterapkan kepada guru, sehingga guru kurang

- disiplin dalam penerapan metode *Iqra* dalam pembelajaran al-Qur'an.
3. Terbatasnya waktu yang tersedia untuk materi BTQ di pengajian Al-Ikhlas Kp. Kiara kohok
  4. Kurang adanya pelatihan guru-guru pengajar secara rutin dalam penerapan metode *Iqra*.
  5. Media pembelajaran kurang lengkap.
  6. Kurang adanya kesadaran dari sebagian orang tua yang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran al-Qur'an.

### SIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan baca Al-Qur'an cocok untuk anak usia dini, karena mengajarkan baca tulis al-Qur'an dengan mengenalkan huruf-huruf secara bertahap dan langsung dengan bunyi bacaan dari yang mudah, sederhana sampai dengan yang lebih sempurna, sistematis, siswa aktif, komunikatif, variatif serta mudah dan menyenangkan.

### REFERENCES

- Al-hasanyAzzah Zain, 2007, *Al-Qur'an Puncak Selera Sastra*, Surakarta: Zuyad Visi Media.
- Allin Bacon &,Melvin L. Silberman,2004., *Active Learning:101 Strategiies to Teach Any Subject*, terjemahan Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia & Nuansa.
- Budiyanto. 1995. Prinsip-Prinsip Metodologi Buku *Iqra'* Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional. Yogyakarta. Team Tadarrus
- Baharudin & WahyuniEsa Nur, 2008, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Colin Rose & Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terjemahan Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa.
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- FauziatiEndang, 2009, *Introduction to Methods and Approaches in Second or Foreign Language Teaching*,Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Gordon Dryden & Jeannette Vos,2003, *Revolusi Cara Belajar ( The Learning Revolution)* bagian I, terjemahan Word++ Translation Service, Bandung: Kaifa.
- HidayatullahFurqonM, 2009, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka..
- Humam, As'ad. 2000. Buku *Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional
- Hidayatullah M. Furqon, 2009. , *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Muhaimin, Dkk. 1996. Strategi belajar mengajar. Surabaya. CV. Citra Media Karya Anak Bangsa.
- MunirAhmad & Sudarsono, 1994, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- RosyadaDede, 2004, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*, Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya Wina, 2012, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Shihab M. Quraish, 1996, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Usman. BasyiruddinM, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,Jakarta: Ciputat Pers.
- Veithzal Rifa.i, Upaya-upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di DiklatDepkes.(Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.40, tahun ke-9, Jakarta : Depdiknas, Januari 2003
- Wahyudi, 2002, *Tingkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran IPA*, (Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, no.036, tahun ke-8,Mei.

## **EDUPESANTREN:**

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 1 No. 2. Tahun 2022. Hal 69 - 75

Wayan Koster, 2000, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SLTPN di Jakarta*, Mimbar Pendidikan, No.2/XIX,.

Zaini Hisyam, dkk, 008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Zarkasi Dachlan Salim, 1990, *Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur'an*, Semarang, Yayasan Pendidikan al-Qur'an Mujawwidin, , Jilid 1.